

## BAB 5

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta diuraikan dalam pembahasan yang terpapar dibab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian pada klien ditemukan adanya keluhan demam dan batuk berdahak sulit dikeluarkan Sekret. Pada klien ditemukan keluhan sesak napas dan hasil pengukuran tanda-tanda vitalklien adalah sebagai berikut Nadi: 128x/menit, Suhu: 38,8°C, RR: 38x/menit, Tekanan Darah: 110/80 mmHg dan SPO<sub>2</sub>: 85 X/menit.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada pasien adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien adalah pemberian kombinasi terapi inhalasi dengan dan batuk efektif dengan kriteria hasil: produksi sputum menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal). Intervensi tersebut di terapkan selama 3x60 menit.
4. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari
5. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indicator berikut: produksi sputum menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal).Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada klien sudah mulai membaik di

tandai dengan keluhan batuk berkurang, sudah tidak pilek, sudah tidak terdengar bunyi napas tambahan ronchi, frekuensi napas membaik dan pola napas membaik. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pada klien yaitu, RR: 20 x/menit dan tekanan darah 110/80 mmhg.

6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi pemberian terapi inhalasi dan batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan efektivitas pengobatan, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan pemberian terapi selama 3x60 menit di dapatkan hasil produksi *sputum* menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal).

## 5.2 saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan pemberian terapi inhalasi (sebaiknya cukup tinggi untuk menghasilkan uap yang efektif, tetapi tidak terlalu panas sehingga tidak menyebabkan iritasi saluran pernapasan).
2. Klien dan keluarga di harapkan mampu menerapkan intervensi pemberian terapi inhalasi dan batuk efektif secara mandiri
3. Diharapkan tingkat pemahaman dan pengetahuanklien dan keluarga terhadap penyakit Tuberkulosis paru dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan.
4. Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

acuan dan pembelajaran khususnya untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien Tuberculosis Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif

5. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan kondisi yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.